

**PELAKSANAAN PROGRAM LITERASI UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS III SD SWASTA
074 MUHAMMADIYAH TORBANUA RAJA**



SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Penulisan Skripsi pada Program
Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

INDAH PERTIWI HARAHAP

NIM: 21160019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

**PELAKSANAAN PROGRAM LITERASI UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS III SD SWASTA
074 MUHAMMADIYAH TORBANUARAJA**



SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Penulisan Skripsi pada
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

INDAH PERTIWI HARAHAP

NIM: 21160019

Pembimbing I

Zulfikar. MA

NIP : 198809292019031011

Pembimbing II

Resdilla Pratiwi M. Hum

NIP : 199110062019032009

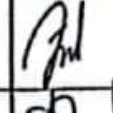
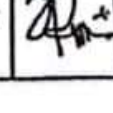
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "Pelaksanaan Program Literasi untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SD Swasta 074 Muhammadiyah Torbanua Raja" a.n Indah Pertiwi Harahap, NIM. 21160019 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah di sidangkan Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal Oktober 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama /NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Taggal Persetujuan
1	Lia Agustina Damanik, M.Hum NIP. 199007312019082001	Ketua /Penguji I		22/10-2025
2	Junita Irawati, M.A NIP. 196506151998032001	Sekretaris/ Penguji II		24/10-2025
3	Zulfikar, M.A NIP.198809292019031011	Penguji III		23/10 2025
4	Resdilla Pratiwi, M.Hum NIP. 199110062019032009	Penguji IV		27/10 2025

Panyabunga, Oktober 2025

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203131003121002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Indah Pertiwi Harahap NIM : 21160019, dengan judul skripsi “ Pelaksanaan Program Literasi untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SD Swasta 074 Muhammadiyah Torbanua Raja”. Memandang bahwa Skripsi ini telah memenuhi untuk diajukan Sidang Munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Oktober 2025

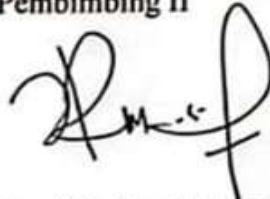
Pembimbing I



Zulfikar. MA

NIP : 198809292019031011

Pembimbing II



Resdilla Pratiwi M.Hum

NIP : 199110062019032009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Pertiwi Harahap
Nim : 21160019
Tempat/Tgl. Lahir : Torbanua Raja, 15 Juni 2003
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Torbanua Raja Kecamatan Panyabungan
Kabupaten Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Pelaksanaan Program Literasi untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SD Swasta 074 Muhammadiyah Torbanua Raja"** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Oktober 2025

Yang Menyatakan



Indah Pertiwi Harahap
NIM. 21160019

ABSTRAK

Nama: Indah Pertiwi Harahap, Nim: 21160019, Dengan Judul “ Pelaksanaan Program Literasi untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SD Swasta 074 Muhammadiyah Torbanua Raja “. Jurusan PGMI untuk Ilmu Keguruan pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandiling Natal (STAIN MADINA). Fokus penelitian pada penelitian ini yaitu: 1.Untuk mengetahui pelaksanaan program literasi dalam meningkatkan keterampilan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III di SD Swasta 074 Muhammadiyah Torbanua Raja. 2.Untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan program literasi terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa kelas III pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Swasta 074 Muhammadiyah Torbanua Raja. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tehnik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari kepala sekolah, Guru wali kelas III, dan siswa SD Swasta 074 Muhammadiyah Torbanua. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Adanya Pelaksanaan program literasi di sekolah SD Swasta 074 Muhammadiyah Torbanua Raja. Yaitu dengan adanya pembiasaan kegiatan literasi didalam kelas, adanya Pojok baca, penataan buku bacaan yang menarik, dan pembiasaan literasi diluar kelas. Sedangkan faktor pendukung pada pelaksanaan program literasi tersebut adalah dengan adanya buku pembelajaran dan buku jenjang. Motivasi Orang tua terhadap peserta didik, fasilitas yang memadai, faktor penghambat pada pelaksanaan program literasi untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik ialah: waktu pembelajaran yang terbatas, Banyaknya Buku bacaan yang hilang.

Kata Kunci : *Pelaksanaan, program literasi, keterampilan membaca*

ABSTRACT

Name: Indah Pertiwi Harahap, Student ID: 21160019, Titled "Implementation of Literacy Program to Improve Reading Skills in Indonesian Language Subject in Grade III of SD Swasta 074 Muhammadiyah Torbanua Raja". PGMI Department for Teacher Training of Elementary School Teacher Education at the State Islamic College of Mandiling Natal (STAIN MADINA). The focus of this study is: 1. To determine the implementation of literacy programs in improving reading skills in Indonesian language subjects of grade III students at SD Swasta 074 Muhammadiyah Torbanua Raja. 2. To identify supporting and inhibiting factors in the implementation of literacy programs to improve reading skills of grade III students in Indonesian language subjects at SD Swasta 074 Muhammadiyah Torbanua Raja. This research method uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation, and drawing conclusions and verification. The research subjects in this study were the principal, the third-grade homeroom teacher, and students of Muhammadiyah Torbanua 074 Private Elementary School. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the literacy program is being implemented at Muhammadiyah Torbanua Raja 074 Private Elementary School. This includes the habituation of literacy activities in the classroom, the presence of a reading corner, the arrangement of attractive reading books, and the promotion of literacy outside the classroom. Supporting factors for the implementation of the literacy program include the availability of textbooks and level books, parental motivation for students, and a supportive school environment. Inhibiting factors for the implementation of the literacy program to improve students' reading skills include: limited learning time, and a lack of reading books.

Keywords: effectiveness, literacy program, reading skills

MOTTO

“ Tidak aha perjuangan yang sia-sia, setiap langkah adalah bagian dari pembelajaran “

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyiapkan skripsi yang berjudul “ Pelaksanaan Program Literasi untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SD Swasta 074 Muhammadiyah Torbanuaraja “ skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah .

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat adanya bimbingan dan motivasi serta bantuan dari pihak baik moral maupun material. Untuk itu melalui kata pengantar ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

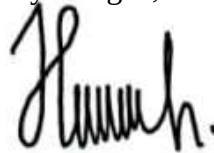
1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap M.Ag selaku ketua STAIN Mandailing Natal.
2. Ibu Rahmi Seri Hanida. M.Pd Selaku Ketua Program studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Mandailing Natal.
3. Bapak Zulfikar. M.A Selaku Pembimbing I yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran hati dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Resdilla Pratiwi M.HUM Selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran hati dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
5. Untuk cinta pertamaku, Bapak Ali Hamka Harahap.
Ayah, sosok pekerja keras yang tak pernah kenal lelah, selalu menjadi sumber motivasi, dukungan, dan pengorbanan yang tulus. Terimakasih atas segala kasih sayang dan ketegaran yang Ayah tanamkan. Tanpa Ayah, Aku tak akan sampai sejauh ini.
6. Untuk Pintu surgaku, Ibu Ratna Khairiyah Ibu, yang tak henti-hentinya menguatkan dengan doa, semangat, dan keyakinan bahwa aku bisa. Aku percaya, doa-doa Ibu-lah yang selalu menyelamatkan dan membantuku

melewati masa-masa sulit. Terimakasih atas cinta tanpa syaratmu, Ibu.

7. Untuk ketiga saudaraku tercinta Kakak, Abang dan Adikku Mandala Putra, Nur Jamilah harahap, dan Husaini Sultan Harahap. Terimakasih atas tawa, semangat dan kebersamaan yang membuat langkahku terasa lebih ringan. Kalian adalah sahabat terbaik dan keluarga dan pelengkap dalam setiap fase hidupku.
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Mandailing Natal.
9. Terimakasih banyak saya ucapkan kepada keluarga besar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM MADINA) atas dukungannya dan motivasinya.
10. Terakhir untuk diri sendiri. Saya ingin berterimakasih kepada diri saya sendiri karena berjuang keras sejauh ini. terimakasih karena sudah percaya pada diri sendiri bahwa saya bisa melalui semua ini. Terimakasih karena sudah mengendalikan diri dari berbagai tekanan dari luar sehingga saya tidak pernah menyerah sesulit apapun untuk menyelesaikan skripsi ini serta selalu bangga pada diri sendiri.
11. Terimakasih banyak kepada sahabatku Anni Khoiriyah, Siti Marwiyah, Husnil Khotimah, Muhammad Alwi, Nanda Saputra, Dan Raud Akbar, Geng ROMUSA. Terimakasih atas segala bentuk perhatian, Motivasi, canda tawa, tangis air mata penyemangat dikala mental Down dan Doa-doanya, sehingga menjadi pendengar terbaik bagi penulis ketika berkeluh kesah. semoga kita semua kelak menjadi orang-orang sukses

Akhir kata, penulis berharap kiranya skripsi ini dapat bermamfaat bagi penulis maupun pembaca dalam memperkaya ilmu pengetahuan.

Panyabungan, 2025



Indah Petiwi Harahap
NIM. 21160019

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi

BAB IPENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan.....	8

BAB I IKAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	9
1. Literasi.....	9
2. Keterampilan Membaca	21
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	26
B. Penelitian Yang Relevan	29

BAB II METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	33
C. Sumber Data Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Keabsahan Data	35
F. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	39
1. Temuan Umum Penelitian	39
2. Temuan Khusus Penelitian	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA	64
-----------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Literasi merupakan fondasi utama dalam proses pendidikan. Secara umum, literasi dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi tertulis untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan demi kehidupan yang lebih baik. Literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, bernalar, dan berkomunikasi secara efektif. Di era modern ini, literasi menjadi indikator penting dalam mengukur kualitas sumber daya manusia suatu bangsa (Susanti et al, 2023). Oleh karena itu, penguatan literasi harus menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan, terutama pada jenjang sekolah dasar sebagai tahap awal pembentukan kemampuan dasar peserta didik

Kemampuan literasi menjadi salah satu indikator penting dalam pendidikan abad ke-21. Di Indonesia, program literasi sekolah telah dicanangkan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa. Namun, berdasarkan data UNESCO pada tahun 2012, indeks keterampilan membaca masyarakat Indonesia hanya mencapai 0,001 (Harahap et al., 2022). Artinya, dari setiap 1.000 orang Indonesia, hanya satu orang yang memiliki minat membaca. Angka ini menunjukkan bahwa keterampilan dan minat baca masyarakat Indonesia masih sangat rendah. Hal ini diperkuat oleh hasil kajian Perpustakaan Nasional pada tahun 2015 yang menyatakan bahwa tingkat kegemaran membaca masyarakat Indonesia berada pada kategori rendah, dengan skor 25,1 dari skala 100 (Fahrianur et al., 2023). Pada Tahun 2023, Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) masyarakat Indonesia mencapai 66,77, naik dari 63,90 pada tahun sebelumnya (Pamungkas, 2023). Peningkatan ini menunjukkan bahwa upaya pemerintah dan berbagai pemangku kepentingan dalam meningkatkan keterampilan membaca mulai membuahkan hasil. Meskipun demikian, tantangan masih ada, terutama dalam hal ketersediaan bahan bacaan yang sesuai dan aksesibilitas perpustakaan di berbagai daerah. Rendahnya keterampilan membaca

menjadi tantangan besar dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dan pembangunan sumber daya manusia di Indonesia.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengembangkan program literasi sekolah yang melibatkan semua pemangku kepentingan dibidang pendidikan, mulai dari tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, sampai satuan pendidikan. Program literasi tersebut dikenal dengan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang bertujuan untuk menumbuhkan budaya literasi di lingkungan sekolah. GLS terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran (Garcia *et al.*, 2023). Pada tahap pembiasaan, siswa dibiasakan membaca selama 15 menit setiap hari sebelum kegiatan belajar dimulai dengan membaca buku non pelajaran yang mereka sukai, tanpa penilaian akademik. Landasan kebijakan ini sejalan dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti, yang mengamanatkan pembiasaan membaca sebagai salah satu bentuk penumbuhan karakter positif disekolah. Dengan adanya regulasi tersebut, kegiatan literasi tidak hanya menjadi rutinitas tambahan, melainkan bagian integral dari pembentukan budi pekerti, keterampilan berpikir kritis, serta pengembangan budaya baca sejak dini di lingkungan sekolah. Tahap pengembangan dilakukan dengan mengaitkan bacaan dengan aktivitas siswa seperti membuat ringkasan atau resensi, sehingga siswa dapat memahami dan merefleksikan isi bacaan (Fahrianur *et al.*, 2023). Sementara itu, tahap pembelajaran mengintegrasikan kegiatan literasi kedalam seluruh mata pelajaran, sehingga siswa tidak hanya membaca tetapi juga menganalisis, menulis, dan berdiskusi berdasarkan teks yang mereka pelajari. Program ini juga didukung oleh penyediaan sudut baca di setiap kelas, pemanfaatan perpustakaan, serta keterlibatan orang tua dan komunitas literasi untuk membentuk kebiasaan membaca sejak dini. Dengan demikian, literasi tidak hanya menjadi kegiatan tambahan, tetapi menjadi bagian integral dalam proses pembelajaran sehari-hari di sekolah. Di sekolah SD Swasta 074 Muhammadiyah Torbanua Raja telah dilaksanakan dari tahapan-tahapan yang sudah ada pada program literasi tersebut, yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar peserta didik.

Selain itu, landasan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah juga dikuatkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Regulasi ini menekan kapentingnya penumbuhan karakter positif pada peserta didik melalui berbagai kegiatan yang membangun budaya sekolah, termasuk pembiasaan membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Kebijakan tersebut sejalan dengan tujuan GLS, yakni menjadikan literasi bukan hanya sebagaiketerampilan dasar, melainkan juga sarana pembentukan karakter, peningkatan daya pikir kritis, serta pengembangan sikap sosial dan emosional siswa. Dengan adanya regulasi ini, sekolah memiliki payung hukum yang jelas dalam mengimplementasikan kegiatan literasi secara berkesinambungan dan terarah.

Penerapan program literasi tersebut menjadi sangat penting, khususnya dijenjang pendidikan dasar (Kasman *et al.*, 2016). Dalam konteks pendidikan dasar, keterampilan membaca tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, tetapi juga mempengaruhi pencapaian hasil belajar secara keseluruhan. Kemampuan membaca yang baik memungkinkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan lebih efektif, terutama pada mata pelajaran yang berbasis teks seperti Bahasa Indonesia (Harahap *et al.*, 2022). Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memperkuat kemampuan membaca melalui strategi yang sistematis dan terstruktur, sehingga proses membaca tidak hanya menjadi rutinitas, melainkan sebagai sarana utama dalam membangun pemahaman dan pengetahuan siswa.

Pelaksanaan program literasi tidak hanya ditentukan pada kegiatan membaca semata, tetapi juga bergantung pada sejauh mana program tersebut dirancang secara terarah, diterapkan secara konsisten, dan mampu menjawab kebutuhan belajar siswa. Sebuah program literasi dikatakan efektif apabila mampu menciptakan perubahan positif dalam perilaku, keterlibatan, dan pemahaman siswa terhadap teks yang mereka baca. Dalam hal ini, efektivitas juga dapat dilihat dari meningkatnya minat baca, kemampuan siswa dalam menyampaikan gagasan, serta kepercayaan diri saat berinteraksi dengan bacaan. Oleh karena itu, penting untuk meninjau efektivitas pelaksanaan program literasi secara menyeluruh, mulai

dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, guna memastikan bahwa program yang dijalankan benar- benar berdampak terhadap kualitas pembelajaran di kelas, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

Keterampilan membaca merupakan kompetensi mendasar yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena menjadi alat utama dalam memperoleh dan mengolah informasi. Proses membaca menuntut aktivitas mental yang kompleks, di mana siswa harus mampu mengenali kata, memahami makna, serta menarik kesimpulan dari bacaan. Keterampilan ini berperan penting dalam mendukung kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa di kelas (Komalasari & Riani, 2023). Oleh karena itu, keterampilan membaca perlu dilatih sejak dini dan dijadikan bagian dari rutinitas pembelajaran yang terstruktur di sekolah, agar siswa mampu memahami materi pelajaran secara optimal dan meningkatkan pencapaian hasil belajarnya. Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan program literasi di sekolah

Belum selalu berjalan sebagaimana yang diharapkan. Setiap sekolah memiliki tantangan dan dinamika tersendiri dalam menumbuhkan budaya membaca di kalangan siswa. Misalnya, masih ditemui variasi dalam tingkat partisipasi siswa, antusiasme dalam mengikuti kegiatan membaca, serta cara guru mengelola dan mengintegrasikan literasi ke dalam pembelajaran (Salsabila & Megawati, 2024). Selain itu, perubahan pola belajar siswa di era digital menuntut penyesuaian pendekatan yang lebih kreatif . Situasi ini menimbulkan pertanyaan menarik mengenai bagaimana efektivitas program literasi dijalankan di lingkungan sekolah dasar, serta sejauh mana keterlibatan guru, siswa, dan lingkungan mendukung terciptanya kebiasaan membaca yang bermakna.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara dengan guru kelas di SD Swasta 074 Muhammadiyah Torbanua Raja, ditemukan sejumlah indikasi bahwa keterampilan membaca siswa kelas III masih menghadapi berbagai tantangan. Guru menyebutkan bahwa sebagian siswa belum lancar membaca, kesulitan memahami isi bacaan, serta belum mampu menarik kesimpulan dari teks yang dibaca secara mandiri. Selain itu, dalam kegiatan membaca bergiliran, terlihat sebagian siswa kurang percaya diri, bahkan menunjukkan sikap kurang

antusias. Kondisi ini menandakan bahwa keterampilan membaca siswa masih perlu ditingkatkan, baik dari aspek kelancaran, pemahaman, maupun motivasi membaca. Temuan awal ini menunjukkan adanya kemungkinan rendahnya keterampilan membaca dikalangan siswa, baik dari aspek kelancaran, pemahaman, maupun motivasi. Namun demikian, untuk memahami permasalahan secara utuh, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana efektivitas program literasi dapat berperan dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III.

Untuk memahami permasalahan tersebut secara menyeluruh, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana pelaksanaan program literasi dapat berperan dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III. Penelitian ini berusaha memberikan solusi melalui kajian yang terarah, yaitu dengan menelaah pelaksanaan program literasi secara lebih mendalam. Fokus penelitian meliputi evaluasi terhadap strategi guru dalam mengintegrasikan literasi ke dalam proses pembelajaran, serta pengidentifikasian faktor-faktor yang mendukung maupun yang menghambat keberhasilan program tersebut. Dengan cara ini, penelitian tidak hanya menilai sejauh mana pemahaman peserta didik dalam program literasi untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik, tetapi mampu meningkatkan kelancaran dan pemahaman peserta didik menggali bagaimana sikap, motivasi, dan lingkungan belajar turut memengaruhi hasil yang dicapai. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk menulis skripsi yang berjudul “ Pelaksanaan Program Literasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Swasta 074 Muhammadiyah Torbanua Raja”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan program literasi untuk meningkatkan keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III di SD Swasta 074 Muhammadiyah Torbanu Raja?

2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan program literasi dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Swasta 074 Muhammadiyah Torbanua Raja?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengukur pelaksanaan proses tahapan program literasi dalam meningkatkan keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III di SD Swasta 074 Muhammadiyah Torbanua Raja.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan program literasi terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Swasta 074 Muhammadiyah Torbanua Raja.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kontribusi yang diharapkan baik secara teoritis maupun praktis, sehingga hasil penelitian dapat memberi sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta solusi bagi permasalahan dilapangan. Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pada bidang pembelajaran Bahasa Indonesia disekolah dasar. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai pelaksanaan program literasi sebagai salah satu strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk menumbuhkan motivasi dan minat dalam mengikuti program literasi, sehingga mereka terbiasa membaca setiap hari, mampu memahami isi bacaan dengan lebih baik, serta dapat meningkatkan keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru, dengan menekankan program literasi sebagai salah satu pendekatan efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa serta memberikan gambaran faktor pendukung dan penghambat penerapannya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sekaligus membantu guru menciptakan perubahan positif dalam kegiatan pembelajaran literasi di kelas

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan program literasi untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Manfaat ini sejalan dengan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang bertujuan membiasakan siswa membaca, menumbuhkan budaya literasi di lingkungan sekolah, serta mendorong partisipasi seluruh warga sekolah dalam menciptakan ekosistem literat.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti, yaitu dapat memperluas pengetahuan mengenai materi yang diteliti serta menjadi bahan pertimbangan, perbandingan, masukan, atau referensi untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini dilaksanakan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, STAIN Mandailing Natal.

E. Penjelasan Istilah

1. Literasi

Literasi adalah pemahaman, atau kemampuan membaca dan menulis (Komalasari & Riani, 2023). Pada akhirnya, budaya literasi yang dimaksud yaitu melibatkan kebiasaan berpikir yang diiringi dengan sebuah proses membaca dan menulis, dan pada akhirnya kegiatan tersebut menciptakan sebuah karya.

2. Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca adalah kemampuan atau keahlian yang dimiliki seseorang untuk melakukan tugas tertentu dengan efektif dan efisien (Susanti et al., 2023). Setiap individu memiliki potensi untuk mengembangkan keterampilan mereka, meskipun tidak semua orang menyadari bakat atau potensi yang mereka miliki. Keterampilan dapat berkembang melalui latihan, pengalaman, dan pendidikan.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Materi pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas III difokuskan pada peningkatan keterampilan membaca (Rahmat, 2017). Program literasi yang diterapkan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca dengan lancar dan memahami berbagai jenis teks, seperti naratif, deskriptif, dan prosedural. Siswa dilatih untuk membaca dengan pemahaman yang baik, mengenali kosakata baru, serta mengembangkan kemampuan mereka dalam memahami informasi yang terkandung dalam teks yang dibaca. Program ini diharapkan dapat mendukung perkembangan keterampilan membaca siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman dalam pembahasan ini, maka dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan,

manfaat, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan, yang masing-masing berfungsi menjelaskan dasar, arah, serta alur penelitian secara ringkas dan jelas.

Bab II Kajian Teori berisi uraian mengenai konsep-konsep yang relevan dengan penelitian, antara lain tentang literasi, keterampilan membaca, dan pembelajaran Bahasa Indonesia

Bab III Metodologi penelitian secara rinci mengenai jenis penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, serta teknik analisis data.

